

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Sektor *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020

5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *real estate* yan terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020
6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *real estate* yan terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020
7. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *real estate* yan terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020

## **B. Saran**

Berdasarkan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik antara lain :

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain selain *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* karena sangat memungkinkan bahwa variabel lain bisa berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel dan jenis industri perlu dibedakan sehingga hasil dari penelitian akan memberikan hasil yang lebih signifikan, karena perusahaan dengan jenis industri yang berbeda kemungkinan akan memberikan pengaruh yang berbeda pula.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan periode tahun yang lebih panjang.